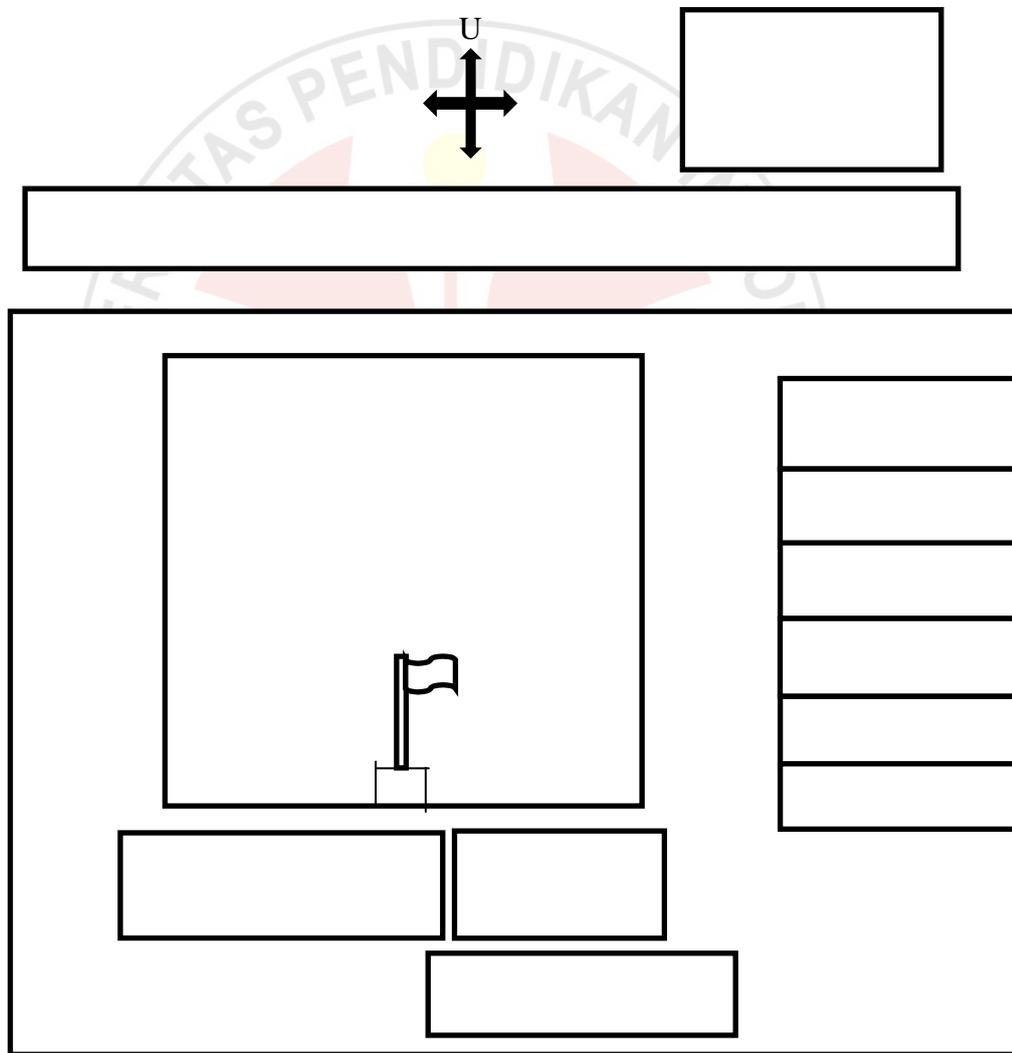


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

##### 1. Lokasi

Lokasi tempat penelitian adalah SDN Sindangwangi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. SDN Sindangwangi terletak di desa Cikadutepatnya terletak di tengah pemukiman rumah warga, dekat dengan lapang sepak bola warga desa Cikadu yang cukup luas untuk melakukan penelitian gerak dasar pukulan rounders.



**Gambar 3. 1**  
**Denah Lokasi SDN Sindangwangi**

Adapun lokasi penelitian ini dipilih sebagai pelaksanaan penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Merupakan tempat pengambilan data awal tolak peluru.
- b. Merupakan tempat peneliti ditempatkan untuk mengikuti program pengalaman lapangan (PPL), sehingga hal ini mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan informasi yang harus didapat tidak terlalu sulit.
- c. Terdapat masalah dalam pembelajaran gerak dasar pukulan permainan rounders.
- d. Kurangnya inovasi pembelajaran yang diberikan oleh guru penjas dalam pembelajaran gerak dasar pukulan rounders.
- e. Rendahnya aktivitas dan pemahaman siswa dalam pembelajaran gerak dasarpukulan rounders.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sindangwangi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Yang terdiri dari

- a. Laki-laki : 16 siswa
- b. Perempuan : 7 siswi
- Jumlah : 23 siswa

Untuk nama-nama guru SDN Sindangwangi yaitu tertera pada Tabel 3. 1.

**Tabel 3. 1**  
**Nama-Nama Guru SDN Sindangwangi**

No.	Nama	Jenis Kelamin	NIP	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Euis Nurhayati S. Pd	P	196009291979122002	Kepsek	S-1
2.	Sukarni S. Pd	P	195808211978032008	Guru	S-1
3.	Eti Rohaeti S. Pd. I	P	195808301978122001	Guru	S-1
4.	Tuti Sumarti S. Pd	P	196008141979122003	Guru	S-1
5.	Atit Mulyati S. Pd	P	196003041979122004	Guru	S-1
6.	Karto Suwanda S. Pd	L	196105201982011005	Guru	S-1
7.	Sumsita S. Pd	P	196106121982042003	Guru	S-1
8.	Watmah Ama. Pd	P	196506151988032011	Guru	D-2
9.	Sumyati S. Pd	P	196812301991032006	Guru	S-1
10.	Siti Murniati S. Pd	P	-	Sukwan	S-1
11.	Teti Pujasari Ama Pd	P	-	Sukwan	D-2

Pemilihan kelas V untuk dijadikan suatu objek penelitian, dikarenakan masih banyaknya siswa yang masih belum bisa cara memukul bola dalam permainan rounders dengan benar atau kurang tepat. Maka peneliti memilih kelas V sebagai objek penelitian ini. Faktor yang dianalisis dalam penelitian ini adalah :

- a. Faktor siswa : masih banyak siswa yang belum bisa melakukan gerak dasar pukulan rounders dan kurang tepatnya memukul bola.
- b. Faktor guru : belum adanya inovasi pembelajaran yang di berikan oleh guru.
- c. Faktor media : masih kurangnya media pembelajaran untuk pembelajaran permainan rounders ini sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar.
- d. Faktor lapangan : SDN Sindangwangi ini memiliki lapangan yang sangat kecil sehingga jika melakukan pembelajaran permainan rounders ini harus ke lapangan bola yang tidak jauh dari SDN Sindangwangi tersebut. Oleh sebab itu pembelajaran permainan rounders ini kurang di sukai.



## B. Metode dan Desain Penelitian

### 1. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Wardani (2003, hlm. 13), mengemukakan bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki kinerja guru ketika saat mengajar dan mencari jalan keluar untuk memperbaiki proses pembelajaran siswa menjadi lebih baik lagi.

Setiap penelitian tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dari penelitian yang lainnya. Menurut Wardani (2003, hlm 14) karakteristik penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.

- a. *An inquiry of practice from within* (penelitian berawal dari kerisauan guru akan kinerjanya)
- b. *Self-reflective inquiry* (metode utama adalah refleksi diri, bersifat agak longgar, tetapi tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian).
- c. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran.
- d. Tujuannya: memperbaiki pembelajaran.

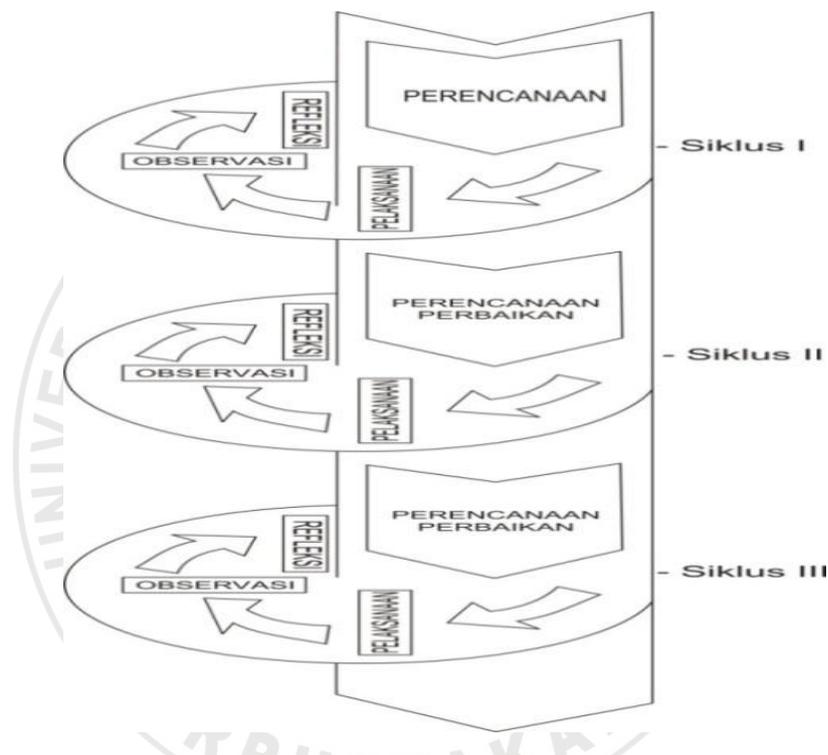
Dari karakteristik di atas, dapat diketahui perbedaan PTK dengan penelitian lain dan sekaligus dapat menetapkan untuk apa dan dimana PTK diterapkan. Kunci utama dalam PTK adalah adanya tindakan (*action*) yang dilakukan berulang-ulang dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran memukul dalam permainan rounders, karena masih banyak siswa yang masih belum bisa memukul rounders dengan benar, oleh karena itu peneliti mencari jalan keluar dalam masalah ini adalah dengan memodifikasi alat pemukul rounders, karena dengan memodifikasi alat pemukul rounders akan memudahkan siswa untuk memukul dan membiasakan siswa untuk memukul bola dengan benar. Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang faktual atau yang benar-benar terjadi di lapangan ketika praktek pembelajaran yang dialami oleh seorang guru. Berbekal dari keinginan memperbaiki pembelajaran pendidikan jasmani pada gerak dasar memukul permainan rounders, peneliti mempersiapkan diri

sehubungan apa itu penelitian tindakan kelas, latar belakang, karakter dan prosedur yang harus ditempuh.

## 2. Desain penelitian

Desain penelitian tindakan kelas ini menggunakan Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Andiyana, 2010, hlm. 50), yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang, berkelanjutan artinya semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan atau pencapaian hasilnya. Berikut adalah gambaran model alur siklus



**Gambar 3. 2**  
**Alur Pelaksanaan Tahapan Siklus PTK**  
**Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Andiyana, 2010, hlm.50)**

Dalam gambar desain penelitian tindakan kelas terdapat langkah konsep tindakan yang dilakukan dalam setiap siklus. Kegiatan diawali tindakan *planing* (rencana) yaitu perencanaan yang dilakukan 100% dalam merencanakan mengenai apa yang akan dilakukan dalam proses pelaksanaan dan pencapaian tujuan penelitian yang ingin dicapai, semua harus direncanakan sedetail, semaksimal dan sesempurna mungkin sehingga penelitian akan terarah tidak akan terjadi kesalahan yang fatal karna semua telah terencanakan baik dari pelaksanaan

atau mengantisipasi masalah dan kesulitan yang akan muncul. Tindakan *action* (pelaksanaan) yaitu tahap melaksanakan dari apa yang telah direncanakan. Kemudian *observer* (observasi) yaitu menganalisis semua yang dilakukan dalam tindakan pelaksanaan. Tindakan terakhir melakukan *reflection*

*Refleksi* yaitu mengkaji, menganalisis hasil dari tindakan yang telah dilakukan sebagai pertimbangan untuk bahan perencanaan siklus selanjutnya, apabila hasil dari siklus yang telah dilakukan kurang sesuai dengan tujuan penelitian atau masih ada kekurangan yang harus diperbaiki. Sehingga dilakukannya kembali perencanaan untuk memperbaiki agar mencapai tujuan penelitian, kemudian melaksanakan apa yang telah direncanakan dan merefleksi kembali. Kegiatan ini terus dilakukan berulang sampai tujuan penelitian tercapai.

### **C. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus di laksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin di capai. Untuk melihat kemampuan awal pukulan permainan rounders, siswa diberikan latihan tanpa petunjuk teknis dari guru, hal tersebut sebagai bahan evaluasi. Sedangkan observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat yang akan diberikan dalam rangka meningkatkan kemampuan maksimal siswa dalam melakukan gerak dasar memukul permainan rounders.

Dari evaluasi dan observasi awal, maka dalam refleksi ditetapkan bahwa tindakan yang di pergunakan untuk meningkatkan kemampuan maksimal gerak dasar memukul permainan rounders memerlukan alat bantu pembelajaran. Keuntungan lainnya dari alat bantu tersebut cukup ringan untuk diangkat kemana-mana, serta aman bagi keselamatan anak. Dari refleksi awal yang digunakan sebagai tolak ukur, maka dilaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan prosedur sebagai berikut :

#### **1. Tahap Perencanaan (*planning*)**

Dalam perencanaan tahapan yang dilaksanakan adalah :

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran pukulan permainan rounders.
- b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang di perlukan di kelas/dilapangan yaitu dengan mempersiapkan modifikasi alat pukul dengan lebar pemukul yang berbeda-beda yang di mulai dari lebar

penampang seluas 15 cm, 10 cm, dan 7cm dengan ukuran panjang tongkat pemukul sepanjang 60 cm, dan pegangan pemukul 20 cm, sebagai siasat dalam pembelajaran gerak dasar memukul pada permainan rounders. Membuat lembaran pengamatan untuk siswa dan pendamping mulai dari cara memegang tongkat pemukul, cara berdiri, cara memukul bola dalam gerak dasar permainan rounders. Setiap bagian demi bagian di observasi meliputi kelemahan-kelemahan siswa sering terjadi di antaranya mengenai penampilan/performan.

- c. Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
- d. Memperagakan pembelajaran yang akan di sampaikan
- e. Mempersiapkan media pembelajaran yaitu modifikasi alat pemukul yang berbeda ukuran.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*action*)**

Pelaksanaan tindakan yang meliputi siapa, melakukan apa, kapan, dimana dan bagaimana melakukannya. Skenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Pada saat bersamaan keegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diakui dengan kegiatan refleksi. Langkah-langkah yang di lakukan ddalam tahap ini sebagai berikut :

- a. Melakukan pemanasan statis maupun dinamis sebagai kegiatan awal
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran gerak dasar pukulan permainan rounders sebagai upaya meningkatkan hasil belajar gerak dasar pukulan rounders.
- c. Melaksanakan tahapan pembelajaran gerak dasar pukulan rounders. Dimulai dengan gerakan pukulan rounders dengan modifikasi alat pukul yang penampangnya selebar 15 cm, di lanjut lagi dengan ukuran 10 cm, kemudian yang terakhir dengan ukuran 7 cm atau alat pukul yang sebenarnya, dengan panjang alat pemukul 60 cm dan pegangan tangan 20 cm.
- d. Melaksanakan tes untuk melihat kemampuan awal dari dari kompetensi dasar yang diharapkan.

- e. Melaksanakan pendinginan dan evaluasi sebagai kegiatan akhir.
- f. Menyusun rencana tindakan lanjutan sebagai upaya perbaikan belajar.

### **3. Tahap Observasi**

Selama melaksanakan tindakan pembelajaran, guru penjas sebagai peneliti bertindak sebagai observer atau mencatat segala temuan dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar pukulan rounders. Terutama dalam keefektifan modifikasi pemukul dengan berbagai ukuran yang berbeda. Melakukan penilaian tentang kinerja guru tahap perencanaan melalui Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1) yang meliputi beberapa aspek diantaranya yaitu perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, tampilan dokumen rencana pembelajaran. Dan penilaian kinerja guru tahap pelaksanaan melalui Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 2) yang meliputi beberapa aspek diantaranya yaitu pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengelola inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, kesan umum kinerja guru. Serta pengamatan penilaian tentang aktivitas siswa diantaranya yaitu disiplin, percaya diri, dan keberanian, juga penilaian hasil belajar siswa diantaranya yaitu cara memegang tongkat, kemudian cara berdiri, dan gerakan memukul.

### **4. Tahap Analisis dan refleksi (*Reflection*)**

Guru sebagai peneliti melakukan analisis dan refleksi hasil tindakan pembelajaran.

#### **a. Tahap analisis**

Untuk tahap analisis ini, dilakukan dengan memeriksa lembaran-lembaran pengamatan tentang gerak dasar pukulan rounders yang meliputi catatan data dan temuan di lapangan, mengkaji satuan pembelajaran dan mengkaji hasil kegiatan siswa. Juga mengamati setiap perkembangan siswa dalam melakukan gerak dasar memukul menggunakan modifikasi alat pukul dengan lebar dari 15 cm, kemudian 10 cm, dan 7 cm. Dari hasil

tersebut maka dijadikan bahan rekomendasi untuk bahan perencanaan siklus yang telah dilakukan kurang memuaskan.

b. Tahap Repleksi

Dalam tahap repleksi biasanya yaitu memperbaiki dari hasil analisis dengan pemecahan-pemecahan tindakan, selanjutnya yang akan dilaksanakan pada tahap ini yaitu, guru sebagai peneliti menjawab semua pertanyaan intervensi yang menghasilkan perubahan secara signifikan, baik tentang gerak dasar memukul sampai dengan modifikasi alat pemukul.

### **5. Langkah-langkah Pelaksanaan Siklus**

Pelaksanaan dalam penelitian ini melalui tiga siklus yang akan di berikan pada siswa dalam meningkatkan gerak dasar pukulan Rounders dengan melalui modifikasi alat pukul. Langkah-langkah tersebut yaitu :

- a. Siklus I, melaksanakan pembelajaran gerak dasar pukulan rounders melalui modifikasi alat pukul dengan lebar penampang 15 cm, panjang tongkat pemukul yaitu 60 cm, dan panjang pegangan tangan yaitu 20 cm. Penilaian dilihat melalui IPKG I, IPKG II, aktivitas siswa dan hasil belajar, diakhiri dengan tahap analisis dan refleksi oleh guru untuk pembelajaran selanjutnya.
- b. Siklus II, melaksanakan pembelajaran gerak dasar pukulan rounders melalui modifikasi alat pukul dengan lebar penampang 10 cm, panjang tongkat pemukul yaitu 60 cm, dan panjang pegangan tangan yaitu 20 cm. Penilaian dilihat melalui IPKG I, IPKG II, aktivitas siswa dan hasil belajar, diakhiri dengan tahap analisis dan refleksi oleh guru untuk pembelajaran selanjutnya.
- c. Siklus III, melaksanakan pembelajaran gerak dasar pukulan rounders melalui modifikasi alat pukul dengan lebar 7 cm, panjang tongkat pemukul yaitu 60 cm, dan panjang pegangan tangan yaitu 20 cm. Penilaian dilihat melalui IPKG I, IPKG II, aktivitas siswa dan hasil belajar, diakhiri dengan tahap analisis dan refleksi oleh guru untuk pembelajaran selanjutnya.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Observasi**

Observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru dan peneliti untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar pukulan rounders di kelas V SDN Sindangwangi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. alat yang digunakan adalah lembar observasi tentang kinerja guru IPKG I dan IPKG II, aktivitas siswa. IPKG I merupakan lembar kinerja guru tahap perencanaan dimana dalam format tersebut tertulis apa saja yang direncanakan guru penjas sebelum melaksanakan pembelajaran yang akan di lakukan. IPKG II merupakan lembar kinerja guru dalam tahap pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan. Aktivitas siswa merupakan lembar penilaian untuk siswa dalam melakukan pembelajaran yang diberikan guru tentang kerjasama, semangat, disiplin dan tanggung jawab. Berikut adalah format-formay IPKG I, IPKG II, dan Aktivitass Siswa :

**Tabel 3. 3**  
**Format Kinerja Guru Tahap Perencanaan (IPKG I)**

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>								
1.	Rumusan tujuan pembelajaran								
2.	Kejelasan Rumusan								
3.	Kejelasan Cakupan Rumusan								
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar								
	<b>JUMLAH</b>								
	<b>PERSENTASE %</b>								
<b>B</b>	<b>MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN</b>								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran								
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran								
3.	Memilih sumber belajar								
4.	Memilih metode pembelajaran								
	<b>JUMLAH</b>								
	<b>PERSENTASE %</b>								
<b>C</b>	<b>MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran								
2.	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran								
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran								
4.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran								
5.	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik								
	<b>JUMLAH</b>								
	<b>PERSENTASE %</b>								
<b>D</b>	<b>MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN</b>								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian								
2.	Membuat alat penilaian								
3.	Menentukan kriteria penilaian								
	<b>JUMLAH D</b>								
	<b>PERSENTASE %</b>								
<b>E</b>	<b>TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN</b>								
1.	Kebersihan dan kerapian								
2.	Penggunaan bahasa tulis								
	<b>JUMLAH E</b>								
	<b>PERSENTASE %</b>								
<b>SKOR TOTAL IPKG 1</b>		$\frac{\dots+\dots+\dots+\dots+\dots}{5}$							

Komponen yang akan di nilai dalam IPKG I berdasarkan Tabel 3. 3 di atas meliputi tentang perencanaan pembelajaran yang akan di laksanakan seperti perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengkoordinir materi, media sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian dan tampilkan dokumen rencana pembelajaran. Komponen tersebut adalah nilai bagi guru yang merencanakan suatu pembelajaran yang akan dilaksanakan.



**Tabel 3. 4**  
**Format Kinerja Guru Tahap Pelaksanaan (IPKG II)**

No	ASPEK YANG DIAMATI	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>								
1.	Kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media pembelajaran								
2.	Memeriksa kesiapan siswa								
	<b>JUMLAH A</b>								
	<b>PRESENTASE %</b>								
<b>B</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>								
1.	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan								
2.	Menyampaikan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan								
	<b>JUMLAH B</b>								
	<b>PRESENTASE %</b>								
<b>C</b>	<b>MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN</b>								
1.	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran								
2.	Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak								
3.	Melakukan komunikasi verbal, visual dan praktek								
4.	Memacu dan memelihara ketertarikan siswa								
5.	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran aktivitas ritmik terstruktur bebas								
	<b>JUMLAH C</b>								
	<b>PRESENTASE %</b>								
<b>D</b>	<b>MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS</b>								
1.	Merangkaikan gerakan								
2.	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak								
3.	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak								
4.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan								
5.	Penggunaan media dan alat pembelajaran								
	<b>JUMLAH D</b>								
	<b>PRESENTASE %</b>								
<b>E</b>	<b>MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>								
1.	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran								
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran								
	<b>JUMLAH E</b>								
	<b>PRESENTASE %</b>								
<b>F</b>	<b>KESAN UMUM KINERJA GURU</b>								
1.	Keefektifan proses pembelajaran								
2.	Penampilan guru dalam pembelajaran								
	<b>JUMLAH F</b>								
	<b>PRESENTASE %</b>								
<b>SKOR TOTAL IPKG 2</b>		6							

Komponen yang akan dinilai dalam IPKG II berdasarkan Tabel 3. 4 diatas meliputi tentang pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengelola inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, melaksanakan evaluasi proses hasil pembelajaran dan kesan umum kinerja guru. Komponen tersebut adalah nilai bagi guru yang melaksanakan suatu pembelajaran yang telah dilaksanakannya.

**Tabel 3. 5**  
**Format Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi									skor	Keterangan		
		Disiplin			Percaya diri			Keberanian				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Risma Hidayat													
2	Aep Saepuoh													
3	Anugrah Bangsa													
4	Dik Dik Asidik													
5	Dandi Jamaludin													
6	Faisal Rusdiana													
7	Iwan Sanusi													
8	Lastari													
9	Muhamad Sofyan													
10	Nur Laela Sari													
11	Nugroho Cahyanto													
12	Riska Herdiani Putri													
13	Rangga Haidar Ramdani													
14	Rendi Wahyudin													
15	Robby Nurmansyah													
16	Siti Nur Komaladari													
17	Siti Nuryani													
18	Siti Nur Farida													
19	Taufiq Muhammad A.													
20	Wina Siti Maesyaroh													
21	Kosasih Abdul Azis													
22	Ridwan Nur Fadilah													
23	Nazar Setyana													
Jumlah														
Presentasi %														

Aspek yang akan dinilai pada format aktivitas siswa berdasarkan tabel 3. 5 di atas meliputi aspek kerjasama, semangat, disiplin dan tanggung jawab siswa selama mengikuti pembelajaran.

Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran gerak dasar pukulan

rounders menggunakan modifikasi alat pukul serta evaluasi hasil pembelajaran, serta faktor-faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan pembelajaran. Melalui observasi, penelitian belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

## **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan terhadap siswa sesudah pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan untuk memperoleh tanggapan dan kesulitan yang dihadapi oleh siswa ketika melakukan kegiatan pembelajaran gerak dasar pukulan rounders dengan modifikasi alat pukul. Menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2014, hlm. 117) mengemukakan bahwa “wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas di lihat dari sudut pandang yang lain”. Yang dapat diwawancarai disini yaitu bisa kepala sekolah, guru, dan siswa SDN Sindangwangi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. maksud wawancara antara lain mengkontruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Kebulatan-kebulatan demikian sebagian yang di alami masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang di peroleh dari orang lain baik itu manusia dan memverivikasi, mengubah kontruksi yang di kembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Rencana pertanyaan yang akan di ajukan pada guru dan kepala sekolah yaitu meliputi :

- a. Pendapat tentang pembelajaran gerak dasar pukulan permainan rounders dengan modifikasi alat pemukul.
- b. Pengaruh dari pembelajaran gerak dasar pukulan permainan rounders dengan modifikasi alat pemukul.
- c. Manfaat dari pembelajaran gerak dasar pukulan permainan rounders dengan modifikasi alat pemukul.
- d. Kesan dan pesan dalam pembelajaran gerak dasar pukulan permainan rounders dengan modifikasi alat pemukul.

Untuk rencana pertanyaan yang di ajukan untuk siswa di SDN Sindangwangi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, khususnya pada kelas V yang melakukan pembelajaran gerak dasar pukulan rounders dengan modifikasi alat pemukul ini yaitu :

- a. Kesulitan siswa pada saat pembelajaran gerak dasar pukulan rounders
- b. Pendapat para siswa yang melakukan pembelajaran gerak dasar pukulan rounders dengan modifikasi alat pemukul
- c. Kesulitan siswa pada saat pembelajaran gerak dasar pukulan rounders dengan modifikasi alat pemukul
- d. Kesenangan siswa pada saat pembelajaran gerak dasar pukulan rounders dengan modifikasi alat pemukul
- e. Tantangan dalam melakukan pembelajaran gerak dasar pukulan rounders dengan modifikasi alat pukul.

**Tabel 3. 6**  
**Format Wawancara Untuk Guru**

Pelaksanaan Tindakan : .....

Hari/Tanggal : .....

Waktu : .....

No.	Peryanyaan	Deskripsi/Jawaban
1.	Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu tentang pembelajaran gerak dasar pukulan rounders dengan modifikasi alat pemukul ?	
2.	Apakah menurut Bapak/Ibu pembelajaran gerak dasar pukulan rounders melalui modifikasi alat pemukul dapat mempengaruhi hasil belajar siswa?	
3.	Menurut pendapat Bapak/Ibu, apakah pembelajaran dengan modifikasi alat pemukul dapat bermanfaat bagi siswa ?	
4.	Apa kesan dan pesan Bapak/Ibu dalam pembelajaran gerak dasar pukulan rounders melalui modifikasi alat pemukul?	

**Tabel 3. 7**  
**Format Wawancara Untuk Siswa**

Pelaksanaan Tindakan : .....

Hari/Tanggal : .....

Waktu : .....

No.	Pertanyaan	Deskripsi/Jawaban
1.	Apa kesulitan kalian dalam pembelajaran gerak dasar pukulan rounders ?	
2.	Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran gerak dasar pukulan rounders melalui modifikasi alat pemukul ?	
3.	Apakah kalian senang melakukan pembelajaran gerak dasar pukulan rounders melalui modifikasi alat pemukul ?	
4.	Apa kalian tertantang dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar pukulan rounders melalui modifikasi alat pemukul ?	

### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat penting, karena akan membahas dan berguna sebagai alat perantara, yaitu apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan yang sebenarnya. Proses pelaksanaan dilakukan setiap selesai mengadakan penelitian. Catatan lapangan merupakan tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Semua di deskripsikan mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

**Tabel 3. 8**  
**Format Catatan Lapangan**

Tindakan (Siklus) : .....

Hari/Tanggal : .....

Waktu : .....

No.	Fokus	Deskripsi Proses Belajar	komentar
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
2.	Kinerja Guru		
3.	Aktivitas Siswa		
3.	Hasil Belajar Siswa		

a. Kegiatan Catatan Lapangan

Rencana pelaksanaan Pembelajaran yang akan dilakukan dalam pelaksanaan tindakan observasi awal yaitu gerak dasar pukulan rounders :

1) Kegiatan Awal

- a) Pembelajaran bersifat klasik dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.
- b) Pembelajaran direncanakan, dilaksanakan dengan membentuk tiga kelompok, setiap kelompok terdapat delapan siswa dan satu kelompok ada tujuh orang.
- c) Peneliti yang juga bertindak sebagai pelaku menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan format RPP terdapat dalam lampiran.
- d) Dalam kegiatan awal diisi dengan kegiatan rutin yaitu mengucapkan salam, kemudian berdoa'a, absensi siswa, pengkondisian siswa kearah pembelajaran yang kondusif dan membentuk kelompok.
- e) Tahap persiapan yaitu dengan membentuk kelompok belajar dalam kegiatan inti, direncanakan siswa akan di bagi ke dalam tiga

kelompok, setiap kelompok terdiri dari delapan siswa dan satu kelompok terdiri dari tujuh siswa.

f) Siswa melakukan pemanasan statis dan dinamis

## 2) Kegiatan Inti

- a) Pada tahap ini siswa di berikan informasi tentang tehnik gerak dasar pukulan permainan rounders.
- b) Guru mencontohkan gerakan yang akan di pelajari oleh siswa
- c) Siswa melakukan gerak dasar pukulan rounders secara bergantian. Setiap siswa dapat melaukan pukulan sebanyak tiga kali
- d) Siswa melakukan gerak dasar pukulan rounders dengan modifikasi alat pemukul.
- e) Kemudian di akhiri dengan test melaukan gerak dasar pukulan rounders.

## 3) Kegiatan Akhir

- a) Pada tahap evaluasi peneliti menyuruh siswa untuk duduk dan meluruskan kakinya. Peneliti dan siswa melakukan diskusi dan tanya jawab tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan di kegiatan inti, baik itu tentang gerak dasar pukulan rounders maupun tentang pengorganisasian kegiatan kelompok.
- b) Dalam kegiatan akhir peneliti dan siswa akan menyimpulkan kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan di kegiatan inti. Disini peneliti juga melakukan penguatan dan menyamakan konsep pada semua siswa.
- c) Siswa melakukan pendinginan
- d) Siswa melakukan doa penutup pembelajaran

## b. Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan suatu penilaian kinerja guru pada saat pembelajaran di mulai dari bagaimana cara guru membuka pembelajaran, kemudian mengolah materi pembelajaran gerak dasar pukulan rounders yang lebih menarik lagi, lalu bagaimana guru memberikan demonstrasi kepada siswa, dan melihat kegiatan akhir yang dilakuka oleh guru sudah memenuhi kriteria penilaian yang ada di IPKG 2 atau belum.

c. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa merupakan suatu penilaian yang menilai tentang bagaimana perilaku siswa ketika sedang mengikuti kegiatan belajar mengajar gerak dasar pukulan rounders dimulai, apakah siswa itu sudah disiplin dan mengikuti intruksi gurunya atau siswa itu susah diatur. Penilaian aktivitas ini dilakukan agar dapat melihat perkembangan perilaku seorang siswa apakah sudah menuju pembelajaran gerak dasar pukulan rounders yang baik atau belum.

d. Hasil Belajar Siswa

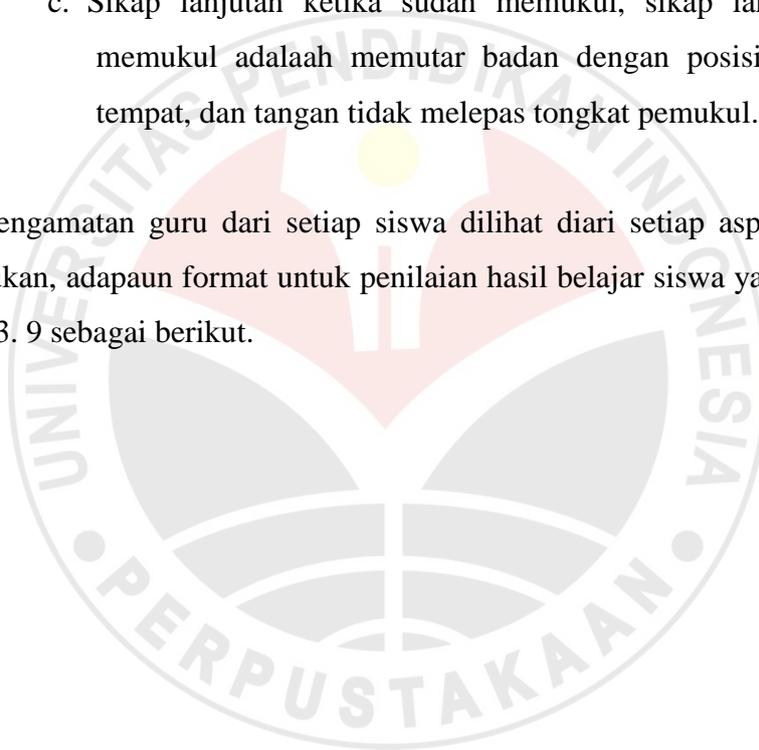
Hasil belajar siswa merupakan suatu penilaian pembelajaran gerak dasar pukulan rounders yang telah dilaksanakan. Siswa akan dinilai sesuai dengan aspek-aspek penilaian yang telah ditentukan peneliti untuk melihat sejauh mana siswa dapat melaksanakan pembelajaran yang telah diberikan oleh peneliti.

Hasil belajar siswa dinilai melalui setiap aspek yang sudah ditentukan yaitu diantaranya adalah :

1. Cara Memegang Pemukul
  - a. Tempat pegangan tangan di alat pukul, tempat pegangan tangan di alat pemukul yaitu berada di ujung tongkat pemukul pada bagian paling kecil pada tongkat pemukul.
  - b. Tangan seperti bersalaman, posisi tangan pada memegang tongkat pemukul seperti orang yang bersalaman dengan keadaan jari rapat dan tangan kiri di bawah kemudian tangan kanan di atasnya dan saling berlawanan arah.
  - c. Posisi tangan ketika akan memukul, posisi tangan ketika akan memukul adalah memperlebar ketiak dan tongkat pemukul berada di samping wajah dan tangan kanan harus lurus bahu.
2. Cara Berdiri
  - a. Sikap berdiri yang benar, sikap berdiri pada permainan rounders ada tiga yaitu sikap berdiri terbuka, tertutup, dan sejajar dengan posisi kaki yang benar.
  - b. Posisi badan ketika akan memukul, posisi badan ketika akan memukul adalah menghadap ke samping berhadapan dengan home base.

- c. Posisi mata ketika akan memukul, posisi pandangan mataa ketika akan memukul adalaah menghadap ke pelambung dengan memperhatikan bola yang akan di lambungkan.
3. Cara Memukul
    - a. Ayunan tangan ketika memukul, ayunan tangan ketika memukul adalah menyisir dari samping berada di atas home base.
    - b. Perkenaan bola dengan alat pemukul, perkenaan bola dengan tongkat pemukul berada tepat di daerah tongkat pemukul dengan baik, tidak meleset atau bola tidak kena dengan tongkaat pemukul.
    - c. Sikap lanjutan ketika sudah memukul, sikap lanjutan sesudah memukul adalaah memutar badan dengan posisi kaki tetap di tempat, dan tangan tidak melepas tongkat pemukul.

Pengamatan guru dari setiap siswa dilihat diari setiap aspek yang sudah ditentukan, adapaun format untuk penilaian hasil belajar siswa yang tertera pada Tabel 3. 9 sebagai berikut.



**Tabel 3. 9**  
**Format Test Hasil Belajar Gerak Dasar Pukulan Rounders**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									Skor	Nilai	Ket		
		Cara Memegang Tongkat			Cara Berdiri			Gerakan Memukul					T	TT	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1	Risma Hidayat														
2	Aep Saepuoh														
3	Anugrah Bangsa														
4	Dik Dik Asidik														
5	Dandi Jamaludin														
6	Faisal Rusdiana														
7	Iwan Sanusi														
8	Lastari														
9	Muhamad S`ofyan														
10	Nur Laela Sari														
11	Nugroho Cahyanto														
12	Riska Herdiani Putri														
13	Rangga Ha idar Ramdani														
14	Rendi Wahyudin														
15	Robby Nurmansyah														
16	Siti Nur Komalatari														
17	Siti Nuryani														
18	Siti Nur Farida														
19	Taufiq Muhammad A.														
20	Wina Siti Maesyaroh														
21	Kosasih Abdul Azis														
22	Ridwan Nur Fadilah														
23	Nazar Setyana														
Jumlah															
Persentase %															

Berdasarkan Tabel 3. 9 di atas, aspek yang dinilai pada format hasil belajar meliputi aspek sikap tubuh dan gerakan memukul yang benar yaitu cara memegang tongkat pemukul, cara berdiri, dan gerakan memukul.

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik pengolahan data

#### a. Data Sumber dan Jenis Data

- 1) Sumber data : Data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru SDN Sindangwangi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.
- 2) Jenis data : jenis data yang di dapat adalah data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari :
  - a) Rencana pembelajaran.
  - b) Proses pelaksanaan pembelajaran gerak dasar pukulan rounders.
  - c) Data hasil pelaksanaan pembelajaran gerak dasar pukulan rounders.

#### b. Cara Pengambilan Data

- 1) Data tentang keterkaitan perencanaan guru didapat dari lembar penilaian IPKG I.
- 2) Data tentang keterkaitan pelaksanaan guru didapat dari lembar penilaian IPKG II.
- 3) Data tentang situasi pembelajaran siswa pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar aktivitas siswa.
- 4) Data tentang hasil belajar di ambil dengan memberikan tes praktek kepada siswa.
- 5) Deskriptor dengan keterangan penilaian sebagai berikut :
  - a) Aspek cara memegang tongakt pemukul meliputi
    - (1) Tempat pegangan tangan di alat pukul
    - (2) Tangan seperti bersalaman
    - (3) Posisi tangan ketika akan memukul
  - b) Aspek cara berdiri
    - (1) Sikap berdiri yang benar
    - (2) Posisi badan ketika akan memukul
    - (3) Posisi mata ketika akan memukul
  - c) Aspek gerakan memukul
    - (1) Ayunan tangan ketika memukul
    - (2) Perkenaan bola dengan alat pemukul
    - (3) Sikap lanjutan ketika sudah memuku

## 2. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Penelitian juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana lapangan, hubungan antara guru dan dengan siswa, dan siswa dengan siswa lainnya. Menurut Miles dan Huberman (dalam Wiriaarmadja, 2014, hlm. 139) mengemukakan bahwa “...*the ideal model for data collection and analysis is one that interweaves them from the beginning*”. Yang artinya, model ideal dari pengumpulan data dan analisis adalah yang secara bergantian berlangsung sejak awal”.

Hal ini berarti pengumpulan data memang harus dari awal, pada tahap ini data memang harus di telaah, direnungkan, dan diberi penjelasan supaya data yang telah didapat, dapat dicek untuk menentukan keabsahan data tersebut. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan. Dalam tahap analisis ini diamati dari tentang gerak dasar pukulan rounders sampai dengan modifikasi alat pemukul. Data yang terjaring lewat observasi di triangulasi kepada guru dan siswa. Ini dilakukan setelah selesai pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu :

- a) Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna tentang gerak dasar pukulan rounders dengan modifikasi alat pemukul
- b) Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi gerak dan sebagainya tentang gerak dasar pukulan rounders dengan modifikasi alat pemukul.
- c) Penyimpulan adalah proses pengambilan inti sari dari sajian yang telah di proses dalam bentuk suatu kalimat atau formula yang singkat dan padat dan mengandung arti yang luas tentang gerak dasar pukulan rounders dengan modifikasi alat pemukul.

## F. Validasi Data

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja 2014, hlm. 168-171) sebagai berikut :

1. *Triangulasi* yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis yang anda sendiri timbulkan dengan membandingkan dengan hasil orang lain, misalnya peneliti yang lain, yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama. Apakah dengan modifikasi alat pemukul siswa dapat melakukan gerak dasar pukulan rounders.
2. *Member chek* yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari nara sumber, siapapun juga (kepala sekolah, guru, teman sejawat guru, siswa, pegawai, administrasi sekolah, orang tua, siswa, dan lain-lain) apakah keterangan, atau informasi, atau penjelasan itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya, dan data itu diperiksa kebenarannya . Dalam proses ini data atau informasi tentang seluruh pelaksanaan pembelajaran gerak dasar pukulan rounders dengan modifikasi alat pukul dari ukuran lebar penampang 15 cm, kemudian 10 cm, dan 7 cm. Dikonfirmasikan kepada guru dan siswa melalui kegiatan reflektif pada setiap akhir pembelajaran melalui diskusi.
3. *Audit trial* dapat dilakukan oleh kawan sejawat peneliti yang memiliki pengetahuan dan keterampilan melakukan penelitian tindakan kelas yang sama seperti anda sendiri, tentang pembelajaran gerak dasar pukulan rounders dengan modifikasi alat pukul dari lebar penampang 15cm, kemudian 10cm, dan 7 cm.

*Expert opinion* yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional, dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi temuan kepada pembimbing I Dr. Ayi Suherman, M. Pd. Dan pembimbing II Drs. Encep Sudirjo, S. Pd, M. Pd. Untuk memperoleh tanggapan dan arahan, serta masukan sehingga validasi temuan peneliti dapat dipertanggung jawabkan. Interpretasi data dilakukan berdasarkan teori dan aturan normatif untuk memperoleh gambaran terhadap pelaksanaan pembelajaran gerak dasar pukulan rounders

melalui modifikasi alat pemukul. Interpretasi data tersebut meliputi keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan pada setiap akhir siklus sehingga dapat diperoleh generalisasi tentang manfaat suatu modifikasi alat pemukul terhadap pembelajaran gerak dasar pukulan rounders.

